

ABSTRAK

Perekonomian di Indonesia tidak lepas dari peran bank dimana bank memegang peran penting dalam pengalokasian sumber daya dan perputaran ekonomi. Sehingga bank harus selalu ada (*sustainable*) yang dapat dilihat dari pendapatan profitnya (ROA) untuk menjalankan roda kehidupan bank. Adanya beberapa faktor mempengaruhi ROA seperti kegagalan bayar kredit, likuiditas, efisiensi, ukuran bank, tata kelola, dll. Penelitian ini bertujuan menguji hal yang mempengaruhi ROA karena diketahui terjadi penurunan nilai ROA dari sebesar 3,11% di tahun 2012 menjadi 2,45% di tahun 2017.

Penelitian dilakukan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2012-2017. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka didapat sampel yang digunakan sebanyak 24 bank, dengan jumlah observasi 139 data. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA). *Board of Directors* (BOD) dan *Disclosure* (DISC) tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Adapun pada variabel kontrol yaitu *Size* memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Kata kunci : NPL (Non Performing Loan), LDR (Loan to Deposit Ratio), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) , BOD (Board of Directors) , DISC (Disclosure), Size, ROA (Return On Assets).